

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kota Pontianak merupakan kota besar yang ada di Provinsi Kalimantan Barat, sebagai ibu kota provinsi, Kota Pontianak juga merupakan sentra perdagangan barang dan jasa, perkatoran dan pendidikan. Perkembangan pesat di segala bidang menjadikan Kota Pontianak sebagai kota percontohan bagi kabupaten/kota yang ada di Kalimantan Barat, salah satunya bidang yang saat ini mendapat banyak perhatian dari masyarakat adalah peningkatan pelayanan kesehatan bagi masyarakat, melalui pembangunan fasilitas kesehatan yang memadai dan terjangkau. Peningkatan dan persebaran kualitas sarana dan prasarana kesehatan di kota Pontianak saat ini, belum menunjukkan pemerataan dan peningkatan mutu pelayanan yang diharapkan masyarakat, jika di tinjau dari sisi kualitas sarana fisik, alat kesehatan, tenaga medis, obat dan sarana penunjang lainnya. Untuk menambah pelayanan kesehatan Pemerintah Kota Pontianak mengizinkan pihak swasta membangun fasilitas kesehatan yaitu Rumah Sakit Kharitas Bahakti di Jalan Siam, keberadaan rumah sakit ini untuk memenuhi kebutuhan fasilitas kesehatan masyarakat Kota Pontianak. Dengan membangun fasilitas rumah sakit di Jalan Siam masyarakat di sekitar akan lebih mudah mendapatkan fasilitas kesehatan.

Rumah Sakit Kharitas Bhakti adalah salah satu rumah sakit swasta yang berada di Pontianak, Kalimantan Barat, tepatnya berada di Jalan Siam, Kelurahan Benua Melayu Darat Kec. Pontianak Selatan. Rumah Sakit Kharitas Bhakti ini mempunyai gedung utama dan sekarang di tambahnya bangunan baru yaitu gedung 11 lantai di sebelahnya dengan luas 11.840 m<sup>2</sup>. Keberadaan Rumah Sakit Kharitas Bhakti ini pasti akan mengalami perubahan arus lalu lintas terutama pada jalan yang terdampak yaitu Jalan Siam, hal ini terjadi karena perubahan tata guna lahan yang menghasilkan pergerakan arus lalu lintas di jalan tersebut, sehingga pelayanan kinerja jalan yang terdampak oleh Rumah Sakit Kharitas Bhakti menjadi kurang optimal.

Untuk itu dirasa perlu di lakukan analisis dampak lalu lintas Rumah Sakit Kharitas Bhakti di Jalan Siam. Analisis dampak lalu lintas atau disebut Andalalin adalah suatu penelitian mengenai dampak lalu lintas dari suatu kegiatan yang dihasilkan dari pembangunan atau pengembangan di suatu kawasan tertentu. Pembangunan di suatu kawasan seperti pembangunan supermarket, rumah sakit atau kampus dapat menyebabkan perubahan lalu lintas disekitarnya, hal ini terjadi disebabkan oleh perubahan tata guna lahan yang menghasilkan pergerakan arus lalu lintas keluar masuk lokasi tersebut sehingga akan berpengaruh pada pola pelayanan transportasi di wilayah yang bersangkutan. Penyebab lainnya perubahan lalu lintas di suatu kawasan tersebut disebabkan oleh adanya pusat kegiatan yang baru akan menimbulkan bangkitan lalu lintas dan mempengaruhi lalu lintas yang ada di sekitar pusat kegiatan baru tersebut.

Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 17 Tahun 2021 yang menyatakan bahwa Analisis Dampak Lalu Lintas adalah serangkaian penelitian mengenai dampak lalu lintas dari pembangunan pusat kegiatan, permukiman, serta infrastruktur yang hasilnya dituangkan dalam bentuk dokumen hasil Analisis Dampak Lalu Lintas.

## **1.2 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian dibagi menjadi 2, yaitu:

1. Manfaat teoritis  
Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman di bidang analisis dampak lalu lintas.
2. Manfaat praktis  
Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam perencanaan dan perbaikan transportasi di Kota Pontianak di masa yang akan datang.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui besaran bangkitan pergerakan lalu lintas yang ditimbulkan akibat pembangunan kawasan Rumah Sakit Kharitas Bhakti terhadap ruas Jalan Siam.
2. Mengetahui kinerja lalu lintas ruas Jalan Siam sebelum dan sesudah pembangunan Rumah Sakit Kharitas Bhakti
3. Mengetahui kinerja lalu lintas ruas Jalan Siam 5 tahun operasional Rumah Sakit Kharitas Bhakti
4. Mengetahui Pemilihan Moda ke Rumah Sakit Kharitas Bhakti
5. Mengetahui kesesuaian daya tampung ruang parkir yang direncanakan terhadap kebutuhan ruang parkir Rumah Sakit Kharitas Bhakti.

### **1.4 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, terdapat beberapa permasalahan yang dapat di rumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi eksisting kinerja arus lalu lintas Jalan Siam sebelum beroperasinya Rumah Sakit Kharitas Bhakti?
2. Bagaimana kinerja arus lalu lintas ruas Jalan Siam masa beroperasinya Rumah Sakit Kharitas Bhakti?
3. Bagaimana Pemilihan Moda ke Rumah Sakit Kharitas Bhakti
4. Bagaimana kinerja arus lalu lintas ruas Jalan Siam pada kondisi lima tahun setelah beroperasinya Rumah Sakit Kharitas Bhakti?
5. Bagaimana daya tampung fasilitas parkir terhadap kebutuhan ruang parkir di Rumah Sakit Kharitas Bhakti?

### **1.5 Batasan Masalah**

Pembatasan masalah dilakukan untuk membatasi ruang lingkup pembahasan agar penelitian lebih terarah dan dititikberatkan pembahasan sesuai dengan batasan yang telah ditentukan. Lingkup serta batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Ruas jalan sekitar rumah sakit Kharitas Bhakti sebagai wilayah kajian, meliputi:
  - Jalan Siam
  - Jalan Gajahmada
  - Jalan Tanjungpura
2. Survey dilakukan pada pukul 07.00-19.00 selama 4 hari.
3. Lokasi kegiatan yang menjadi objek penelitian adalah Rumah Sakit Kharitas Bhakti Pontianak dan jalan yang terdampak.
4. Volume kendaraan, kapasitas, dan kinerja lalu lintas ruas jalan dihitung berdasarkan Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) 1997.
5. VCR (*Volume Capacity Ratio*) atau DS (*Degree of saturation*) sebagai parameter dalam menilai kinerja lalu lintas.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **BAB 1: PENDAHULUAN**

Dalam bab ini dibahas mengenai latar belakang, rumusan persoalan, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup, metodologi penelitian yang meliputi pemikiran studi, metode pengumpulan data, dan metode analisis dan sistematika pembahasan.

### **BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini berisis tentang landasan teori yang digunakan untuk menyelesaikan masalah yang telah dirumuskan, dimana isi dari landasan teori tersebut menjadi acuan yang mendukung serta mencapai tujuan penelitian.

### **BAB 3: METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini menguraikan tentang perencanaan dan pelaksanaan rencana kerja (survei) untuk mengumpulkan data primer dan data sekunder yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, serta menjelaskan metode penelitian dan diagram alir dari penelitian ini.

### **BAB 4: PENYAJIAN DAN PENGOLAHAN DATA**

Dalam bab ini menyajikan dan mengolah data hasil observasi dan survei dilokasi penelitian seperti data geometrik jalan, data jumlah volume lalu lintas dan survei

hambatan samping dilokasi penelitian, serta data-data sekunder lainnya yang telah direncanakan pada bab sebelumnya.

#### **BAB 5: HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini berisi tentang hasil analisis dan pembahasan dari pengolahan data yang diperoleh pada bab sebelumnya.

#### **BAB 6: KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini berisi kesimpulan yang merangkum keseluruhan pembahasan dari penelitian dan saran yang diambil dari guna menyempurnakan penelitian dan perbaikan di masa mendatang.